

BAB

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan sering dikaitkan dengan memiliki bentuk tubuh yang sempurna, kulit putih berseri, gigi putih dan suara yang merdu (Fitryane,2011). Penampilan seseorang merupakan cerminan dari diri mereka sendiri, memiliki kulit yang mulus merupakan hal yang penting dan menginspirasi orang – orang terutama remaja perempuan untuk memiliki kulit yang ideal (Fristy,2012).

Kosmetik merupakan zat atau campuran yang dimaksudkan untuk diaplikasikan pada bagian luar tubuh manusia termasuk bibir, kulit, kuku, rambut, dan organ genital bagian luar. Kosmetik dapat digunakan untuk membersihkan merevitalisasi, mengubah penampilan, dan menjaga atau meningkatkan fungsi tubuh (BPOM No 18 tahun 2015).

Salah satu jenis produk kosmetik yang paling umum digunakan adalah krim pemutih, juga dikenal sebagai krim pemutih, yang mengandung bahan aktif yang dapat menghambat produksi melanin pada kulit, membuatnya tampak lebih cerah. Penggunaan krim pemutih yang sering, terutama pada remaja

dapat berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Banyak wanita dan remaja menggunakan krim pemutih untuk tampil lebih cantik dengan kulit wajah yang lebih cerah, tetapi mereka tidak menyadari efek negatifnya (Susanti, 2013).

Dari Oktober 2014 hingga September 2015, ditemukan 30 jenis kosmetik mengandung bahan berbahaya diberbagai wilayah Indonesia. Terdapat 13 jenis kosmetik yang dibuat di luar negeri dan 17 jenis kosmetik yang dibuat di dalam negeri dalam kosmetik tersebut. Kosmetik tersebut mengandung bahan berbahaya seperti hidroquinon, merkuri, asam retinoat, dan pewarna merah K3 dan K10 (rhodamin B). Presentase temuan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya atau dilarang menunjukkan tren peningkatan dari 0,65% menjadi 0,74% dalam lima tahun terakhir (BPOM RI, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2017) di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 1 Medan, hasil menunjukkan dari 281 responden, 167 (59,4%) menggunakan kosmetik pemutih, 114 (40,6%) tidak menggunakan, dan 207 (73,7%) menyatakan merasa puas dengan penggunaan kosmetik pemutih.

SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di kota Tasikmalaya. Setelah dilihat dan

dibandingkan mengenai tingkat penggunaan kosmetik dengan beberapa sekolah yang ada di Tasikmalaya, SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang tinggi terhadap kosmetik. Masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Bhakti Kencana Pada Penggunaan Kosmetik Krim Pemutih Wajah Tahun 2024”. Adapun yang akan diteliti adalah siswi sebanyak 100 siswi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap siswi SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya tentang penggunaan kosmetik krim pemutih.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswi SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya tentang penggunaan kosmetik krim pemutih wajah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswi SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya tentang kosmetik krim pemutih wajah.
- b. Menilai sikap siswi SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya tentang penggunaan kosmetik krim pemutih wajah.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini mengarah ke farmasi klinik dan komunitas, karena dalam penelitian ini terdapat penggunaan kosmetik yang berkaitan dengan pola penggunaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan sikap siswi SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya tentang penggunaan kosmetik krim pemutih wajah dapat memberikan manfaat untuk :

a. Bagi Institusi

Ada kemungkinan untuk menjadi sumber bacaan tambahan atau referensi untuk penelitian lanjutan, dan dapat berkontribusi pada kemajuan penelitian di bidang farmasi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

b. Bagi SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman SMK Bhakti Kencana tentang isu-isu terkait kesehatan dan kecantikan yang relevan bagi siswi mereka. Hal ini memungkinkan sekolah untuk memberikan informasi yang lebih baik dan lebih lengkap tentang produk-produk kosmetik yang aman dan sehat.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis mengasah kemampuan akademiknya dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan penelitian, dan menyusun laporan penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Bina Putera Nusantara Tasikmalaya Terhadap Penggunaan Kosmetik Krim Pemutih Wajah Tahun 2017 (Auri R.R. , 2017)	Jenis penelitian dan pengambilan data.	Waktu penelitian, tempat penelitian, dan jenis data
2.	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja SMAN 1 Sidrap Terhadap Pemilihan Penggunaan Kosmetik Krim Pemutih Wajah (Ryanda, A., & Ibrahim, I, 2022)	Jenis penelitian dan pengambilan data.	Waktu penelitian, tempat penelitian, dan jenis data
3.	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Penggunaan Krim Pemutih Berbahaya Pada Wajah (Widya Ningsih Rajagukguk, 2018)	Jenis penelitian, pengambilan data, dan jenis data.	Waktu penelitian, tempat penelitian, dan jenis obat.

4. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Keamanan dan Kehalalan Kosmetik (Nugraheni dkk, 2023) Jenis penelitian, pengambilan data, dan jenis data. Waktu penelitian, tempat penelitian, dan jenis obat.
-